



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA TEMA 9 UNTUK SISWA KELAS IV SD

Novelia Pertiwi<sup>1</sup>, Yanti Fitria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia  
<sup>1</sup>[noveliapertiwi@gmail.com](mailto:noveliapertiwi@gmail.com), <sup>2</sup>[yantifitria@fip.unp.ac.id](mailto:yantifitria@fip.unp.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran pada tema 9 untuk siswa kelas IV SD dengan konteks *Pop-Up Book* yang valid dan praktis. Penggunaan media *Pop-Up Book* dilakukan karena dilapangan guru belum mengembangkan media pembelajaran ini. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku pegangan guru dan buku penunjang untuk siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *ADDIE* dengan tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru, dan siswa. Instrument yang digunakan adalah lembar validasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Nilai rata-rata hasil uji validitas adalah 89,5% dengan kategori sangat valid. Dan hasil uji kepraktisan guru kelas IV SDN 02 Koto Tengah Batu Hampa yaitu 91,42% kategori sangat valid, dan angket kepraktisan respon siswa yaitu 95,71% kategori sangat valid. Sementara itu berdasarkan respon guru Kelas IV SDN 04 Koto Tengah Batu Hampa di peroleh persentase 94,28%, dan angket respon kepraktisan siswa 92,42% kategori sangat valid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang belum ada dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, pop-up book, ADDIE

## DEVELOPING *POP-UP BOOK* MEDIA FOR INTEGRATED THEMATIC LEARNING IN THEME 9 FOR GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

### ABSTRACT

This study aimed to develop learning media on theme 9 for fourth-grade elementary school students with a valid and practical *Pop-Up Book* context. The use of *Pop-Up Book* media was chosen because it was found in the field that teachers did not develop this learning media. The learning media used were the teacher's handbook and a supporting book for students. The type of this research was research and development using the *ADDIE* model with the stage of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this research were media experts, material experts, linguists, teachers, and students. The instruments included validation sheets and questionnaires. The data were analyzed by using statistical analysis techniques. The average score of the validity test was 89,5% with a very valid category. Then, the results of the practicality test obtained from the fourth-grade teacher at SDN 02 Koto Tengah Batu Hampa was 91,42% with a very valid category, and the result of the practicality questionnaire obtained from the students' responses was 95,71% with a very valid category. Meanwhile, based on the teachers' response at grade IV of SDN 04 Koto Tengah Batu Hampa, the percentage obtained was 94,28%. Lastly, the practicality result from the students' questionnaire was 92,42% with a very valid category. The results of this study were expected to make students better understand the materials presented by the teacher. This research produced *Pop-Up Book* learning media which was not yet designed for learning.

**Keywords:** instructional media, pop-up book, ADDIE model

Submitted	Accepted	Published
24 Agustus 2021	04 Januari 2022	24 Januari 2022

<b>Citation</b>	:	Pertiwi, N., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas IV SD. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(1), 85-92. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8535">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8535</a> .
-----------------	---	--

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan usaha manusia agar mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Untuk itu Pendidikan yang sebelumnya menggunakan sistem KTSP di tingkatkan menjadi Kurikulum 2013, yang mana dalam penyajiannya

dikemas dalam tema-tema. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2015) bahwa pembelajaran tematik terpadu atau kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan tema-tema dalam beberapa muatan yang di padupadankan atau diintegrasikan. Sama halnya dengan (Rusman, Fitria, dkk, 2017).

Mengemukakan bahwa salah satu ilmu dasar dalam pembelajaran adalah Ipa, Matematika, dan bahasa. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman siswa peran guru juga sangatlah penting Fitria (2016).

Dalam melaksanakan pembelajaran hal yang paling penting adalah proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran ada berbagai faktor yang saling mendukung, salah satunya adalah media. Hal ini sesuai dengan pendapat Kustandi dan darmawan (2020) yang berpendapat bahwa media merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran yang membantu penjelesaian makna. Sementara itu Wibawanto (2017) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana yang dapat membantu proses pembelajaran karena keterkaitan dengan indra penglihatan dan pendegaran. Dengan adanya media, pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien dalam suasana yang kondusif, sehingga dapat membuat pemahaman peserta didik lebih tepat dan cepat.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru di SDN 02 Koto Tengah Batu Hampa, guru hanya menggunakan buku pengangan guru dan buka siswa untuk mengajar, begitu juga siswa hanya mengandalkan buku pengangan siswa untuk belajar, dan tidak adanya varian media dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang ada hanya berisi materi-materi dan kebanyak berupa teks tanpa adanya gambar-gambar yang menarik dan mendukung pemaparan materi. Dan di sekolah ini guru juga belum mengembangkan media pembelajaran, sementara itu buku pendukung guru hanya memuai ki,kd, yang mana dalam indekatornya masih memuat beberapa tema.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 04 Koto Tengah Batu Hampa, dalam wawancara ini guru kelas menuturkan bahwa proses pembelajaran hanya mengandalkan buku paket guru dan siswa, dan juga buku pengangan guru, yang mana tidak adanya media tambahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini tak jarang membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan tidak hanya didapat dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Dalam penelitian terdahulu juga didapat beberapa

permasalahan berkaitan dengan media pembelajaran. Fitria (2017) berpendapat bahwa guru mengajar hanya berpedoman pada buku cetak dari penerbit. Penelitian yang dilakukan Handaruni,dkk (2018) bermula dari masalah buku yang di gunakan di SDn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo yang mana hanya ada 1 buku penunjang dan tanpa adanya media pembelajaran pendukung. Penelitian yang dilakukan Elsa Diah Masturah (2018) mendapatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan buku terbitan yang mana kurangnya gambar yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Tri wahyu ningtyas (2016) bahwa pembelajaran hanyaa berfokus pada penjelasan materi dari guru tanpa adanya media pendukung tambahan.

Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dapat dengan cara penyajian materi pembelajaran yang menarik. Salah satu cara menyajikan materi yang menarik yaitu dengan media pembelajaran yang tampilannya menarik dan di sukai oleh peserta didik. Media pembelajaran yang tampilannya menarik tentulah memuat gambar-gambar dengan warna-warna yang indah, hal ini sejalan dengan pendapat Subana dan Sunarti (2013) bahwa media gambar di katakana menarik jika memenuhi persyaratan yaitu: (1) bagus, jelas, menarik; (2) cocok dengan materi; (3) Benar dan otentik; (4) Sesuai dengan tingkat umur. Berdasarkan pendapat ahli maka salah satu media yang sesuai dengan syarat di ats adalah *Pop-Up Book*, media ini menampilkan gambar-gambar yang menarik. Dzuanda (2011) mengatakan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta visualisasi cerita yang menarik. Selain itu menurut Bluemel dan taylor (2012) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan atau gulungan bentuk roda atau laininya. Berbeda dengan media lainnya *Pop-Up Book* memiliki kelebihan visualnya yaitu banyak gambar terlihat lebih nyata dan realistis. Untuk itu dalam proses pembvelajaran media *Pop-Up Book* dapat di gunakan dengan baik, berdasarkan penggunaan media dalam proses

pembelajaran, diketahui bahwa media sudah layak di gunakan ini dapat dilihat dari hasil angket.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melaksanakan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang valid dan praktis untuk siswa kelas iv sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini belum pernah dilakukan. Dengan dilakukannya pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini diharapkan dapat membuat peserta didik menyukai pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru dengan baik.

### KAJIAN TEORETIS

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handaruni, dkk (2018) dengan judul Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk Pembelajaran Lingkungan tempat tinggalku Kelas IV SDn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini terfokus pada tema lingkungan, penelitian ini memperoleh persentase validasi secara keseluruhan 95,20% yang mana termasuk kategori sangat valid, yang artinya siswa setuju dengan adanya media pembelajaran *Pop-Up Book* ini dapat memotivasinya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustin Purnama Sari (2011) yang berjudul Pengembangan Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran IPA kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDn Kebonagung Pasuruan, penelitian ini berfokus pada materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Dengan menggunakan media *Pop-Up Book* ini di peroleh persentase sebesar 80,3% yang setuju dengan adanya media *Pop-Up Book* ini dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Angko dan Mustaji (2013) yaitu Pengembangan Media Pembelajaran dengan Model *ADDIE* untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Mawar Sharon Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Angko dan Mustaji ini sejalan dengan yang peneliti lakukan karena sama-sama menggunakan model *ADDIE* dalam proses pengembangannya.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis dan Desain

Penelitian yang dikembangkan dan dilakukan menggunakan model *ADDIE*. Menurut Banch (dalam Fitria, dkk 2017) terdapat lima tahap model *ADDIE* yaitu, melakukan analisis, merancang produk, melakukan pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Pemilihan model ini sebagai model pengembangan karena model *ADDIE* dapat beradaptasi dengan mudah sesuai dengan berbagai kondisi sehingga dapat digunakan hingga saat ini (Angko dan Mustadji 2013).

#### Data dan Sumber

Pengambilan data pada penelitian ini yaitu berjenis primer. Menurut Usman dan Akbar (2011:20). Data primer adalah data yang di ambil tanpa perantara. Data pertama berasal dari lembar validasi yang diisi oleh validator. Data kedua adalah data praktikalitas yang berasal dari hasil uji coba praktikalitas yang berupa angket respon di berikan kepada guru dan speserta didik. Subjek penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa, 1 orang guru kelas IV SDN 02 Koto Tangah Batu Hampa, dan 19 orang peserta didik, serta 1 orang guru kelas IV SDN 04 Koto Tangah Batu Hampa dan 14 orang peserta didik. Kondisi sekolah dan peserta didik sesuai dengan kebutuhan peneliti, belum adanya pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*, lokasi sekolah dapat dijangkau oleh peneliti, dan sekolah bersedia menerima pembaruan dalam upaya pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan instrument pada subjek penelitian. Instrument pertama adalah lembar validasi oleh ahli media instrument ini mencakup tentang tata letak, keseimbangan warna. Instrument kedua yaitu lembar validasi oleh ahli materi mencakup tentang kesesuaian dengan Kd, selanjutnya lembar validasi ahli bahasa yang mencakup penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD atau tata letak kebahasaan. Instrument selanjutnya adalah angket kepraktisan respon guru dan peserta didik. Instrument atau angket di berikan setelah proses pembelajaran di laksanakan.

**Teknik Analisis Data**

Kedua instrument penelitian ini di deskripsikan dengan skala liter 1-5. Kemudian data di analisis dengan Teknik analisis data statistic.

Penskoran untuk tiap kategori pada tabel 1.

**Tabel 1. Daftar peskoran validitas media pembelajaran**

Skor	Kategori
1	Sangat kurang baik
2	Kurang baik
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

Sumber Modifikasi Riduwan dan sunarto (dalam Ariani dan Fatia, 2020)

Untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas dari setiap validator maka di gunakan modifikasi rumusan dari Purwanto (2013:102), yaitu:

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen

R = Skor mentah

SM = Skor maksimal

Selanjutnya untuk menghitung nilai akhir hasil validasi dari semua validator menggunakan modifikasi rumus dari Fitria,dkk (2017), yaitu:

$$\bar{x} = (\Sigma P)/n$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rerata

$\Sigma P$  = Jumlah persentase keseluruhan aspek penilaian

N = Jumlah validator

Setelah diperoleh persentasenya, maka selanjutnya rata-rata nilai ditafsirkan sesuai kriteria yang ada pada table 2.

**Tabel 2. Kriteria Validitas Media Pembelajaran Pop-Up Book**

Interval	Kategori
86-100%	Sangat valid
76-85%	Valid
60-75%	Cukup valid
55-59%	Kurang valid
00-54%	Tidak valid

Selanjutnya untuk angket respon guru dan peserta didik penskoran untuk masing-masing kategorinya ada pada tabel 3.

**Tabel 3. Skala Penilaian Angket Guru dan Peserta Didik**

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Kurang setuju
3	Cukup setuju
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber; Modifikasi Arikunto (2014:285)

Nilai akhir perhitungan di analisis dengan menggunakan modifikasi rumus rumus dari Purwanto (2013:102), yaitu:  
 $NP = R/SM \times 100\%$   
 Keterangan:  
 NP = Nilai persen yang dicari

R = Perolehan skor  
 SM = Skor maksimum  
 Setelah diperoleh persentasenya, maka selanjutnya rata-rata nilai ditafsirkan sesuai kriteria yang ada pada table 4.

**Tabel 4. Kriteria Praktikalitas Media Pembelajaran *Pop-Up Book***

Interval	Kategori
86-100%	Sangat praktis
76-85%	Praktis
60-75%	Cukup praktis
55-59%	Kurang praktis
00-54%	Tidak praktis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berbentuk *Pop-Up Book*. Media pembelajaran ini di desain dengan model *ADDIE*. Berikut hasil dari tahapan-tahapan model *ADDIE*.

### Hasil Tahap Analisis

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan kegiatan observasi mendapatkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menarik minat mereka dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memotivasi mereka dalam pembelajaran, peserta didik membutuhkan media yang memiliki tampilan menarik sehingga membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil dari analisis kebutuhan merujuk pada hasil wawancara yang di dapat dengan wali kelas di ketahui bahwa pembelajaran hanya menggunakan buku pengangan guru, dan buku pengangan siswa (buku tema) yang di terbitkan, tidak adanya media pembelajaran yang bervariasi.

Hasil analisis kurikulum yang dilakukan yaitu mengacu pada kurikulum 2013 dengan revisi tahun 2017 pada tema 9 subtema 1 dengan Kd IPA 3.5 dan 4.5, Kd IPS 3.1 dan 4.1, serta Kd Bahasa Indonesia 3.1 dan 4.1, yang terdapat pada buku pegangan guru dan ini sudah benar. Pada buku pegangan guru ini juga sudah terdapat indicator dan tujuan, Tetapi masih terdapat indikator yang memuat beberapa materi di dalamnya.

### Hasil Tahap *Design*

Media pembelajaran *Pop-Up Book* yang di kembangkan di design menggunakan aplikasi canva, dan untuk gambar-gambar yang ada dilamnya di ambil dari internet atau google yang berpedoman pada gambar-gambar yang ada di buku siswa.

#### 1. Tampilan awal

(cover) Pada tampilan awal atau cover terlihat jelas tentang materi yang akan di pelajari hal ini di dukung oleh gambar yang ada pada cover, juga terdapat judul buku yang jelas.

#### 2. Tampilan materi

Pada tampilan materi awal terdapat gambar-gambar yang dapat di gunakan untuk merangsang motoric siswa sebelum melanjutkan ke materi yang benar-benar akan di pelajari, di dalam selanjutnya itu terdapat materi-materi pembelajaran juga teks cerita yang sesuai dengan Kd dalam pembelajaran.

#### 3. Tampilan soal-soal

Pada tampilan soal-soal ini bertujuan untuk mengasah bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang sudah di ajarkan juga terdapat bagian siswa untuk menuliskan pemahamannya atau kesimpulan mengenai materi pembelajaran.

### Hasil Tahap *Development*

Produk yang dikembangkan pada tahap ini sesuai dengan rancangan pada tahap sebelumnya, setelah produk media pembelajaran *Pop-Up Book* selesai, maka selanjutnya media pembelajaran ini

di validasi oleh para ahli. Hasil uji validitasnya pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Validitas dari Ketiga Validator**

Validator	Persentase	Kategori
Ahli Media	92.5%	Sangat Valid
Ahli Materi	86%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	90%	Sangat Valid
Rata-rata Validasi	89.5%	Sangat Valid

### Hasil Tahap *Implementation* dan Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan secara beriringan yaitu pada tahap *implementation* media pembelajaran *Pop-Up Book* diterapkan dalam proses pembelajaran, selanjutnya setelah proses pembelajaran selesai di lakukan maka masuk

ketahap evaluasi atau penilaian melalui uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik. Dapat dilihat pada tabel 6 untuk respon di SDN 02 Koto Tangah Batu Hampa, dan tabel 7 untuk respon di SDN 04 Koto Tangah Batu Hampa.

**Tabel 7. Hasil praktikalitas guru dan siswa SDN 02 Koto Tangah batu Hampa**

Uji coba	Persentase	Kriteria
Guru	91.42%	Sangat valid dan praktis
Siswa	95.71%	Sangat valid dan praktis

**Tabel 8. Hasil praktikalitas guru dan siswa SDN 04 Koto Tangah Batu Hampa**

Uji Coba	Persentase	Kriteria
Guru	94.28%	Sangat valid dan praktis
Siswa	92.42%	Sangat valid dan praktis

### Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi di lapangan yaitu media pembelajaran yang ada hanya berupa buku cetak saja dan buku penunjang pembelajaran guru dari penerbit. Selain itu guru juga belum mengembangkan bahan ajar. Permasalahan yang peneliti temukan ini sejalan dengan masalah yang ditemukan peneliti lain (Fitria, 2017; Angko, dan Mustadji, 2013; Setyosari, dan Punaji, 2018; Elsa Diah Masturah, 2018; Handaruni, dkk, 2018).

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book*, untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil uji validitas oleh ketegi ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa, memperoleh nilai rata-rata yaitu 89.5% yang berarti sangat valid. Hasil uji praktikalitas guru dan siswa SDN 02 Koto Tangah Batu Hampa masing-masing memperoleh 91.42% dan 95.71% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya di SDN 04 Koto Tangah Batu Hampa di peroleh hasil uji praktikalitas oleh guru dan siswa yaitu 94.28% dan

92.42% kategori sangat praktis. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Handaruni, dkk (2018) yang menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk siswa kelas IV yang valid dan praktis untuk digunakan. Produk ini telah di validasi oleh dua orang ahli yang memperoleh persentase 95.20% kategori sangat valid. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama megembangkan media pembelajaran untuk kelas IV yang menghasilkan *Pop-Up Book* sebagai produknya. Perbedaannya pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada tema 9 sementara peneliti ini berfokus pada tema 1.

Elsa Diah Masturah (2018) telah melakukan penelitian yang menghasilkan media pembelajaran *Pop-Up Book* . Pada penelitian ini mendapatkan hasil responden yaitu 91.67% yang mana banyak siswa yang setuju dan merasa senang dengan adanya media pembelajaran ini. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan model

ADDIE dalam pengembangannya dan sama-sama menghasilkan *Pop-Up Book* sebagai produknya. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di kelas III sementara penelitian yang peneliti lakukan di kelas IV. Angko dan Mustaji (2013) telah melakukan penelitian yang menggunakan model pengembangan ADDIE pada materi jaring-jaring bangun ruang kelas V SD. Produk ini mendapat respon dari peserta didik sebesar 95.83% untuk kemudahan penggunaannya serta 87.5% untuk kemenarikannya dalam proses pembelajaran. Relevansinya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan model ADDIE dalam pengembangannya. Perbedaannya yaitu penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada tema 9 sementara penelitian yang di lakukan angko dan mustaji terfokus pada jaring-jaring bangun ruang.

#### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Permasalahan yang ada dilapangan yaitu media pembelajaran yang ada hanya berupa buku pengangan guru dan peserta didik yang diterbitkan. Selain itu guru juga bekum membuat media pembelajaran sendiri. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang di desain dengan koteks *Pop-Up Book* pada tema 9 untuk siswa atau peserta didik kelas iv sd. Media *Pop-Up Book* ini didesain dengan semanarik mungkin dan terdapat banyak gambar-gambar yang nantinya dapat mendukung materi pemebelajaran. Media pembelajaran ini sudah valid hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata uji validitas oleh ketiga validator 89.5% kategori sangat valid, dan hasil dari respon praktikalitas guru dan peserta didik di SDN 02 Koto Tengah Batu Hampa yaitu 91.42% dan 95.71 kategori sangat praktis, Begitu juga dengan respon kepraktisan yang di peroleh di kelas IV SDN 04 Koto Tengah Batu Hampa dari guru dan siswa masing-masing di peroleh 94.28% dan 92.42% kategori sangat valid. Artinya guru dan peserta didik merasa senang dengan adanya media pembelajaran ini karena dapat membantu proses pembelajaran. Penelitian ini memeiliki kendala baik dari segi tenaga, waktu, maupun biaya, sehingga pengembangan media pembelajaran ini dilakukan hanya sampai tahap praktikalitas saja, dan dilakukan dalam skala kecil.

Saran dari peneiliti yang pertama bagi sekolah diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini dalam proses pembelajarannya sebgai alternative dalam pembelajaran. Yang kedua bagi peserta didik diharapkan dapat menggunakan Pop-Up Book ini sebagai sumber belajar mandiri. Yang ketiga bagi peneliti agar dapat menguji media pembelajaran Pop-Up Book ini sampai uji efektivitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angko, N., & Mustaji, F. (2013). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika kelas V SD Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal Kwangsan*, 1(1), 20-35.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bluemal, dan Taylor. (2012). *Pop-Up Book A Guide For Teacher and Librarians*. California: ABC-CLJO,LLC.
- Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdakmes Ditjen Pembinaan TK dan SD, 2007: 13-14.
- Fitria, Y. (2016). *Penguatan Pengajaran Guru Sains Level Dasar dengan Strategi Pendidikan Karakter Berbasil Literasi Sains, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONAPSI) VII tahun 2016*.
- Fitria, Y., Amini., Aissy., dan Hasanah, F. N. (2017). *Pengembangan Model Integrasi Science dan Math Berbasis Masalah untuk Pendidikan Dasar*. Laporan Akhir Tim Pascasarjana UNP.
- Fitria, Y., Farida., Dewi, Sastra., dan Syarif, M. I. (2018). Study of School Assigment Program As A Efforts to Integrated Theme Learning Quality in The Second Class Primary School. *Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen ke SEKolah (PSD)*. 20 November 2018.
- Fitria, Y., dan Helsa, Y. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Science ter-Integrasi Mathematics Berbasil PBL. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(1),1-11.

- Gumaty, A., Yunidar., & Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handaruni, D., Anselmus, J.E.T., Yerry, S. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian Pengembangan*, 1(3), 22-223.
- Isrok'atun. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Masturah, M, & Simamora. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Ganesha*, 6(2), 50-65.
- Nelly, W., & Yasinta, L. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanto, & Ngalim. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnamasari, D. A. (2011). Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas III Semester II Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan. *Jurnal Diploma Thesis*. Universitas Negeri Malang.
- Riduwan., & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata., & Nana S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setyosari., & Punaji. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Pranada Media Grub.
- Tri, W.N. (2009). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol. 2, No. (2).
- Widiastuti., Lina., Suryaman., Yoso, W. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sway Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Teknodik*, 23(2), 163-174.
- Widya, W., & Yanti, F. (2019). Pengaruh Model pembelajaran Integrated dan Keterampilan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Basicedu*. 3(1),180-186.